

Pengembangan Modul Bergambar Pada Tema 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Untuk Peserta Didik Kelas II Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD N 107 Ngaol I Kabupaten Merangin

Defa Gustia Safitri¹⁾

Dian Estu Prasetyo²⁾

Riyadi Saputra³⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia

devagustia43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga diperlukan modul bergambar, ini membantu peserta didik agar dapat membaca dengan mudah mempelajari, tertarik untuk membaca ini dengan desain yang menarik dan bergambar, tujuannya yaitu modul bergambar ini valid, praktis dan efektif. Pengembangan modul bergambar menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu, analisis (analyze), Perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), evaluasi (evaluation). Kelima tahapan dilakukan dimulai analisis materi, analisis peserta didik, analisis kebutuhan. Kemudian uji validasi oleh 3 orang validator (tim ahli) mengatakan valid dan praktis selanjutnya dilakukan uji efektifitas dengan melakukan tes soal oleh peserta didik di SD N 107 Ngaol I Kabupaten Merangin Hasil penelitian pengembangan modul bergambar ini uji oleh tiga validator memperoleh nilai dengan rata-rata 84,72% dengan dikategori sangat valid, Nilai pratikalitas guru memperoleh nilai rata-rata 96% dan nilai Pratikalitas Peserta didik memperoleh nilai rata-rata 94,42% dengan kategori sangat praktis dan nilai efektifitas memperoleh nilai rata-rata 92,85% dengan kategori sangat. Dapat disimpulkan bahwa modul bergambar ini pembelajaran bahasa Indonesia dengan hasil memenuhi kategori valid, praktis dan efektifitas. Dapat memudahkan peserta didik dan pendidik mencapai tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul Bergambar, Model ADDIE.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of students' reading skills in learning Indonesian, so a picture module is needed, this helps students to read easily and learn, interested in reading this with an attractive and pictorial design, the goal is that this pictorial module is valid, practical and effective.

The development of the illustrated module uses the ADDIE model which consists of 5 stages, namely, analysis (analyze), planning (design), development (development), implementation (implementation), evaluation (evaluation). The five stages are carried out starting material analysis, student analysis, needs analysis. Then the validation test by 3 validators (team of experts) said it was valid and practical. Then, the effectiveness test was carried out by testing questions by students at SD N 107 Ngaol I, Merangin

Regency. The results of the research on the development of this illustrated module were tested by three validators, obtaining an average score of 84.72% which was categorized as very valid, the practicality value of the teacher obtained an average value of 96% and the practicality value of students obtained an average value of 94.42% with very practical category and the value of effectiveness obtained an average value of 92.85% with a very category. It can be concluded that this illustrated module learns Indonesian with the results that meet the valid, practical and effective categories. Can make it easier for students and educators to achieve learning goals.

Keywords: *Development, Picture Module, ADDIE Model.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh ilmu pendidikan untuk menambah wawasan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pendidikan, yang lebih baik lagi dalam lingkungan sekolah, Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri,kepridian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat, Bangsa dan negara upaya mencapai tujuan pendidikan, maka perlukan suatu peraturan yang mengatur tentang standar pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan masalah yang ditemukan adalah modul pembelajaran pembelajaran keterampilan membaca siswa menggunakan modul bergambar dalam pembelajaran bahasa indonesia di SD N 107 N NGAOL masih banyak terdapat peserta didik yang tidak bisa membaca atau tidak suka membaca karena kurangnya ketertarikan peserta didik untuk membaca dan bosan untuk membaca

mendominasi menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa jenuh atau bosan saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan modul bergambar ini peserta didik akan tertarik untuk membaca menggunakan desain yang menarik dan kreatif agar peserta didik itu tertarik untuk membaca dan meningkatkan minat baca pada peserta didik agar kemampuan membaca peserta didik lebih meningkat lagi dalam membaca dan termotivasi dalam membaca dan lebih suka untuk membaca.

(Resti, 2012) Untuk meningkatkan kemampuan membaca sangat penting bagi peserta didik dengan modul bergambar ini kita dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik dengan menggunakan modul bergambar agar peserta didik tertarik untuk membaca buku dengan menggunakan modul bergambar agar siswa tidak bosan untuk membaca buku dan lebih termotivasi untuk membaca dan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan dengan membaca peserta didik lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan wawasan luas informasi.

Keterampilan membaca merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan peserta didik tentang kemampuan keterampilan membaca peserta didik keterampilan membaca dan sikap positif, keterampilan membaca merupakan salah satu sumber pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan seperti mengenali huruf dan kata – kata, keterampilan membaca yang efektif karena memberi kekuatan pada peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung keterampilan membaca peserta didik dapat memahami nilai teks membaca, keterampilan membaca pemahaman peserta didik merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik keterampilan membaca juga memperoleh informasi secara aktif ilmu pengetahuan adalah tujuan keterampilan membaca untuk kepentingan sendiri misalnya memiliki kebutuhan dasar yaitu akan informasi dimana kebutuhan informasi sangat penting.

Keterampilan membaca sangat banyak dengan keterampilan membaca dapat mengembangkan kemampuannya baik untuk memproses ilmu pengetahuan

keterampilan membaca suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi yang kita butuhkan dapat mengubah sudut pandang bahkan bisa merubah hidup seseorang dan menambah ilmu pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah salah satu aktivitas untuk kemampuan membaca peserta didik lebih baik lagi dalam membaca kemampuan untuk memiliki tujuan agar peserta didik bisa membaca memperoleh pengetahuan keterampilan membaca peserta didik lebih meningkat lagi untuk memperoleh pengetahuan keterampilan membaca.

membantu mempermudah penyampaian materi pelajaran pembelajaran dengan menggunakan modul bergambar ini. bahan ajar sangat penting karena untuk meujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dan bermanfaat bagi peserta dan tenaga pendidik modul bergambar ini dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung dan menarik perhatian peserta didik dalam belajar dan membantu tenaga pendidik untuk mempermudah menjelaskan materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Modul bergambar dapat memberikan umpan balik yaitu dapat mengetahui kekurangan peserta didik dan harus bisa memperbaikinya dalam modul ditetapkan yaitu tujuannya memperjelas pembelajaran peserta didik lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan juga bersifat fleksibel karena mudah dipahami oleh peserta didik yaitu memberi kesempatan untuk dapat memahami pembelajaran Lasmiyatidkk, (2014) .

Pendidikan sekolah dasar yang sudah menetapkan pada kurikulum pada jenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran pada setiap pendidikan dasar harus interaktif dan inspiratif (Sugianto 2013) menyatakan bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik dan menyenangkan menantang, motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif oleh pendidikan itu sangat penting bagi peserta didik karena untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi

proses pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk agar lebih baik dalam proses pelajaran berlangsung.

Penulis ingin merancang modul bergambar pembelajaran agar bisa mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan pengembangan modul bergambar menghasilkan produk bahan ajar berupa modul bergambar tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD N 107 NGAOL I

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini termasuk kedalam bentuk dan desain penelitian pengembangan atau Research and Development (R%D) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu (Riyadi, 2019). Dalam pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Deveploment, Implementation, dan Evaluation*). Model ADDIE menerpakan lima tahapan yaitu, tahap analisis (*Analyze*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Deveploment*), tahap Implentasi (*Implementation*) dan tahap evaluasi (*evaluation*).

Partisipan dalam penelitian pengembangan ini yaitu peserta didik kelas II sebanyak 20 orang peserta didik yang dilakukan pada tahap uji coba produk.

Instrumen pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi berupa saran. Data kualitatif diperoleh dari skor tanggapan praktisi, pendidik dan peserta didik untuk mengukur kelayakan modul bergambar dengan lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Setelah mengetahui data tersebut maka mengetahui kelayakan dari modul bergambar pada tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan kelas II.

Teknik Pengumpulan Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, obervasi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan tingkat validatas, kpraktisan dan efektifitas dari modul bergambar pada tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan di kelas II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul bergambar pada tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan di kelas II dinyatakan valid apabila skor dari validator dikatakan dalam kategori sangat layak serta dapat praktikalitas dan respon peserta didik. Hasil validasi Modul bergambar mencakup kelayakan isi, kelayakan kontruksi, dan komponen bahasa. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 1, hasil praktikalitas dapat dilihat pada tabel 2 dan hasil efektifitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1 Data Validasi Uji Coba Produk Modul Bergambar

Validator	Keterangan	Penilaian %	Kategori
Dr.Amar Salahuddin,M.Pd	Dosen FKIP UNDHARI	88,33 %	Sangat Valid
Eka Filahanasari, M.Pd	Dosen FKIP UNDHARI	80,83 %	Sangat Valid
Moh Rosyid Mahmudi, M.Si	DosenFKIP UNDHARI	85,00 %	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 1 Pada lembar validasi terdapat petunjuk pengisian 3 aspek penilaian di antaranya aspek komponen kelayakan isi, kelayakan konstruksi, dan komponen bahasa serta skor yang di isi oleh validator. Adapun hasil validasi oleh validator Dr. Amar Salahuddin, M.Pd dengan hasil 88.33% di kategorikan sangat valid, Validator Eka Filahanasari, M.Pd dengan hasil 80,83% di kategorikan sangat valid, Moh Rosid Mahmudi, M.Si dengan hasil 85,00% di kategorikan sangat valid.

Tabel 2 Data Validasi Uji Coba Produk Modul Bergambar

No	Praktisi	Penilaian	Kategori
1	Pendidik Kelas II	96%	Sangat Praktis
2	Peserta Didik II	92,85%	Sangat Praktis
	Rata – Rata	94,42%	Sangat Praktis

Dari tabel 2 dapat dilihat hasil bahwa hasil belajar praktikalitas yang dilakukan oleh praktisi terlihat : Praktisi Guru kelas II dengan hasil 96 % dikategorikan sangat valid, praktisi peserta didik kelas II dengan hasil 92,85 % dikategorikan sangat valid karena modul bergambar ini dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian hasil penilaian praktikalitas modul bergambar yang telah dirancang oleh peneliti dapat nilai rata – rata Sehingga tepat penggunaan oleh pendidik dan peserta didik dengan baik

Tabel 3 Data Pratikalitas Uji Coba Produk Modul Bergambar

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persen
1	Peserta didik yang tuntas	17 Orang	85%
2	Peserta didik yang tidak tuntas	3 Orang	15 %

Tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM 75, yaitu: Ketuntasan hasil peserta didik dengan rata –rata 92,85 dikategorikan sangat efektif karena tersebut telah memberihasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh tes belajar peserta didik dengan rata – rata 15% di ketegorikan tidak efektif karena hasil tes saat uji coba menunjukkan peserta didik tidak memenuhi ketuntasan minimal sehingga modul bergambar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Modul bergambar dengan tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan di kelas II di Kelas II merupakan salah satu sumber belajar yang bisa dijadikan rujukan bagi pendidik dalam membuat Modul bergambar pembelajaran sebagai panduan belajar dan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca peserta didik agar meserta didik bisa membaca, memecahkan masalah, aktif dan menemukan hal baru peserta didik bisa membaca dengan modul bergambar dapat serta untuk menunjang proses pembelajaran menjadi optimal, Modul bergambar yang digunakan harus baik dan valid sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Berikut ini adalah hasil validasi, praktikalitas dan efektifitas dari modul bergambar. Pengembangan Modul bergambar divalidasi oleh tiga orang validator. Berdasarkan data yang dapat dari pengembangan modul bergambar maka didapatkan media modul bergambar dengan kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

1. Validasi Modul Bergambar

Hasil validitas Aspek ini juga dimuat di Modul Bergambar yang dikembangkan saat ini dimana kelayakan isis, kelayakan kontruksi, dan komponen bahasa Indonesia diperoleh berdasarkan data yang diberikan oleh validator, 10 pertanyaan Validator adalah memvalidasi modul bergambar terdiri dari tiga orang yaitu dosen FKIP UNDHARI hasil nilai yang perileh validator 1 adalah 88,33 % sedangkan validator II

memperoleh skor 80,83 % sedangkan validator III memperoleh nilai 85,00 % Secara nilai keseluruhan penilaian dari ketiga validator skor (84,83 %).2. Praktikalitas Modul Bergambar

Hasil praktikalitas Dari table dapat dilihat hasil bahwa hasil belajar praktikalitas yang dilakukan oleh pratisi terlihat : Praktisi Guru kelas II dengan hasil 96 % dikategorikan sangat valid, praktisi peserta didik kelas II dengan hasil 92,85 % dikategorikan sangat valid karena modul bergambar ini dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan demikian hasil penilaian praktikalitas modul bergambar yang telah dirancang oleh peneliti dapat nilai rata – rata Sehingga tepat penggunaan oleh pendidik dan peserta didik dengan baik.

3. Efektifitas Modul Bergambar

Hasil efektifitas Dari table dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM 75, yaitu: Ketuntasan hasil peserta didik dengan rata –rata 92,85 dikategorikan sangat efektif karena tersebut telah memberihasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh tes belajar peserta didik dengan rata – rata 15% di ketegorikan tidak efektif karena hasil tes saat uji coba menunjukkan peserta didik tidak memenuhi ketuntasan minimal sehingga modul bergambar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap Modul bergambar dengan tema 8 subtema 1 pembelajaran 1-6 keselamatan dirumah pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD N107 Ngaol I kabupaten merangin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validasi modul bergambar pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai oleh tim validator atau tim dosen yang berjumlah tiga validator, menunjukkan bahwa modul bergambar pada materi

pembelajaran bahasa Indonesia memperoleh rata – rata 84,83% kategori sangat valid. Hasil validitas soal tes peserta didik memperoleh rata – rata 92,85% sangat valid maka perentase penilaian termasuk dalam kategori sangat valid, maka berdasarkan hasil dari validitas oleh tim ahli sudah dikatakan valid.

2. Praktikalitas Hasil rancangan lembar praktikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh pendidik dan peserta didik hasil praktikalitas oleh guru kelas II dengan hasil 96% dan 92,85% dikategorikan sangat valid.
3. Efektifitas yang dinilai dari hasil soal tes peserta didik pada dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh dari hasil belajar peserta didik yaitu 92,85% maka termasuk kategori efektif, dengan menyelesaikan soal latihan berupa pilihan ganda sebanyak 20 butir.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan modul bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD N 107 Ngaol I kabupaten merangin, materi tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan, maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi guru dan peserta didik hendaknya dapat bekerja sama untuk meningkatkan semangat belajar dan memotivasi peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat dijadikan referensi bagi peneliti.
3. Modul bergambar bahasa Indonesia tema 8 keselamatan dirumah dan perjalanan dapat digunakan untuk dijadikan bahan ajar bagi guru untuk peserta didik dalam pembelajaran yang baik

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Matahari Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidayh Darussalamah Tajinan Mallang. 1*(June), 12–233.
- Chairul. (2014). Internalisan Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habituaasi (Perspektif Filsafat Pendidikan). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman, 14*(1), 159–172.

- Eko. (2006). Decreased airway conductance with nebulization of water: its response to epinephrine, atropine, and N-acetylcysteine. *Canadian Journal of Physiology and Pharmacology*, 50(4), 354–359. <https://doi.org/10.1139/y72-052>
- Farhrohman. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI. *Jurnal Primary*, 09(1), 24.
- Hidayah. (2015). Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
- Mahnun. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. 37(1).
- Mina. (2012). *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Bermuatan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA Mina*. 2(2).
- Muhson. (2010). *Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1*. VIII(2).
- Nur, K. D. R. (2018). *Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Verbasis Nilai-Nilai Karakter Tema Pahlawanku Kelas IV SD/MI Di Bandar Lampung*. 1–232. [http://repository.radenintan.ac.id/3755/1/Skripsi Diah Rizki.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/3755/1/Skripsi%20Diah%20Rizki.pdf)
- Resti. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/861/718>
- Riyadi. (2019). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Berbasis Authentic Assessment Di SMAN Unggul Dharmasraya*. 53(9), 2019.
- Subekti, T. (2018). Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Bermuatan Nilai Karakter Kebangsaan Bagi Mahasiswa Pgsd. *Profesi Pendidikan Dasar*,